

ABSTRAK

KARAKTERISTIK *BOARD* DAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

LIA UZLIAWATI
NIM:T431002002

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik *Board* terhadap pengungkapan modal intelektual pada industri perbankan di Indonesia. Karakteristik *Board* dalam penelitian ini adalah ukuran Dewan Komisaris, proporsi Komisaris independen, frekuensi rapat Dewan Komisaris, *tenure* Komisaris independen, latar belakang pendidikan Komisaris, ukuran Komite Audit, latar belakang pendidikan Komite Audit, dan frekuensi rapat Komite Audit. Landasan penyusunan hipotesis pada penelitian ini menggunakan asumsi *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976).

Penelitian ini dilakukan pada 32 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dengan periode penelitian 2008-2013. Penelitian ini menyusun indeks pengungkapan modal intelektual untuk perbankan Indonesia. Pengukuran pengungkapan modal intelektual pada penelitian ini menggunakan *disclosure index score* dengan metode *weighted*. Pengujian pengaruh karakteristik *Board* terhadap pengungkapan modal intelektual dilakukan melalui uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tenure* yang dimiliki oleh anggota Komisaris Independen dan latar belakang pendidikan anggota Komite Audit berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa *Tenure* yang dimiliki oleh Komisaris Independen dan Latar Belakang Pendidikan Komite Audit dapat meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

Kata Kunci: Karakteristik *Board*, Dewan Komisaris, Komite Audit, pengungkapan modal intelektual, perbankan.